

Mari Himpun Daya

Paparan pada RDPU

RUU LLAJ No 22 Tahun 2009

Asosiasi Logistik Indonesia

Ir. Mahendra Rianto, CSLP, ESLog (ELA)
Ketua Umum
Asosiasi Logistik Indonesia (ALI)

Jakarta, 15 Juni 2022



Pendahuluan

Asosiasi Logistik Indonesia (ALI)

- Asosiasi Logistik Indonesia merupakan Asosiasi Profesi dibidang Logistik dan Supply Chain Management,
- ALI didirikan pada Desember 2002 dan mulai diperkenalkan ke publik pada Januari 2003.
- Visi ALI adalah turut meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang profesi Logistik dan Supply Chain Management dan sebagai wadah komunikasi bisnis & industri dalam bidang Logistik dan Supply Chain Management di Indonesia



Latar Belakang

Menuju Indonesia 100 tahun di tahun 2045

- BONUS DEMOGRAPHI 2045

- Negara Industri MAJU

1986 - 2015		SKENARIO 2016 - 2045**	
		Dasar	Tinggi
5,1	Pertumbuhan Ekonomi	5,1	5,7
16	Peringkat PDB Dunia*	7	5
3.378	PDB per kapita* dalam USD	19.794	23.199
	Tahun menjadi Negara Pendapatan Tertinggi	2038	2036
32,8	Peranan Investasi*	33,1	38,1
6,4	Pertumbuhan	5,4	6,4
21,1	Peranan Industri*	22,5	26,0
6,3	Pertumbuhan	5,2	6,3
13,5	Peranan Pertanian*	7,8	7,4
3,1	Pertumbuhan	3,0	3,2

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas

*) Akhir periode

***) Dasar: Pertumbuhan ekonomi dunia rendah serta reformasi struktural berjalan *business as usual*

Tinggi: Reformasi struktural berjalan seperti diharapkan serta pertumbuhan ekonomi dunia relatif tinggi

- Dalam periode 2016 - 2045, ekonomi Indonesia diprediksi mampu tumbuh 5,7 persen per tahun dengan terus melakukan reformasi structural
- Memanfaatkan bonus demografi dan kemajuan teknologi, serta meningkatkan daya saing ekonomi.
- Indonesia diperkirakan menjadi negara pendapatan tinggi pada tahun 2036 dan PDB terbesar ke-5 pada tahun 2045. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif akan meningkatkan jumlah kelas pendapatan menengah menjadi sekitar 70 persen penduduk Indonesia pada tahun 2045.

Latar Belakang



Sorotan Presiden Jokowi

Menuju Indonesia menjadi negara Industri MAJU

Presiden Joko Widodo menyoroti biaya logistik yang masih tinggi. Biaya logistik di Indonesia kalah bersaing atau lebih mahal dibandingkan **lima negara lain di Asia Tenggara**. Presiden Joko Widodo menyoroti tingginya biaya logistik yang membuat daya saing bisnis Indonesia kalah dengan negara lain. “(Biaya logistik di Indonesia) masih **24% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan Rp 3.560 triliun,**” ujar Jokowi saat membuka rapat terbatas via video conference, Rabu (18/3/2021).

Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul "Jokowi Keluhkan Mahalnya Biaya Logistik di Indonesia", <https://katadata.co.id/yuliasmawati/berita/5e9a4213d7e7c/jokowi-keluhkan-mahalnya-biaya-logistik-di-indonesia>

Penulis: Dimas Jarot Bayu

Editor: Yuliasmawati

Pada awal Maret lalu Jokowi juga menyatakan kecewa dengan **program tol laut yang telah bergulir sejak 2015** lalu. Program tersebut **tak mampu mengurangi disparitas harga antardaerah** maupun **tak berhasil memangkas biaya logistik antardaerah**. "Saya menerima informasi dari lapangan bahwa biaya pengiriman logistik antardaerah **masih mahal,**" kata Jokowi saat membuka rapat terbatas di Kantor Presiden, Jakarta, Kamis (5/3/2021).

Latar Belakang

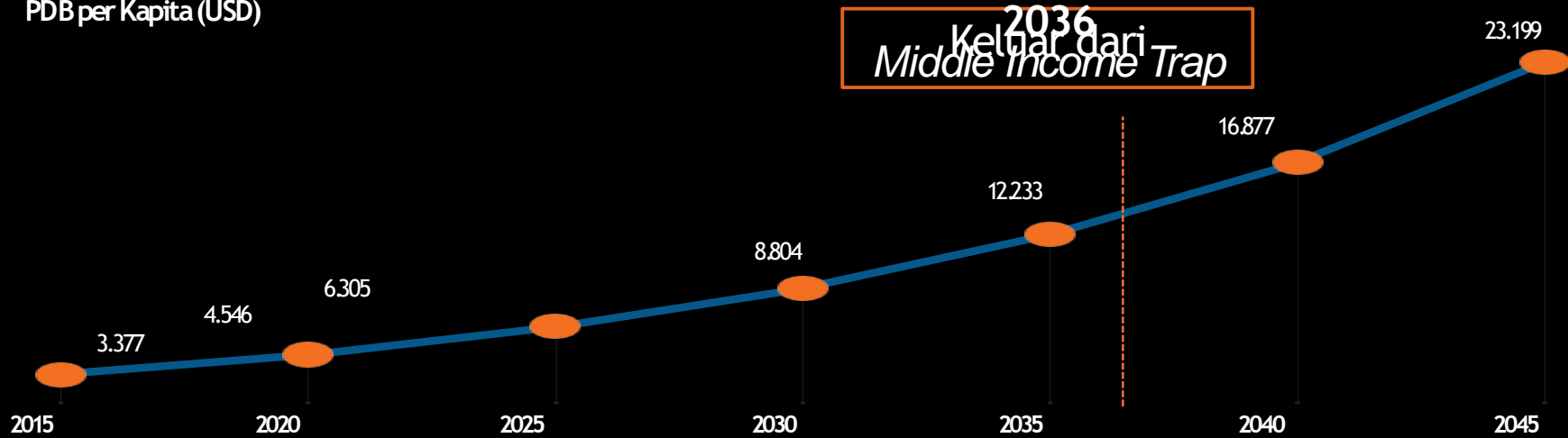
Menuju Indonesia 100 tahun di tahun 2045

- BONUS DEMOGRAPHI 2045

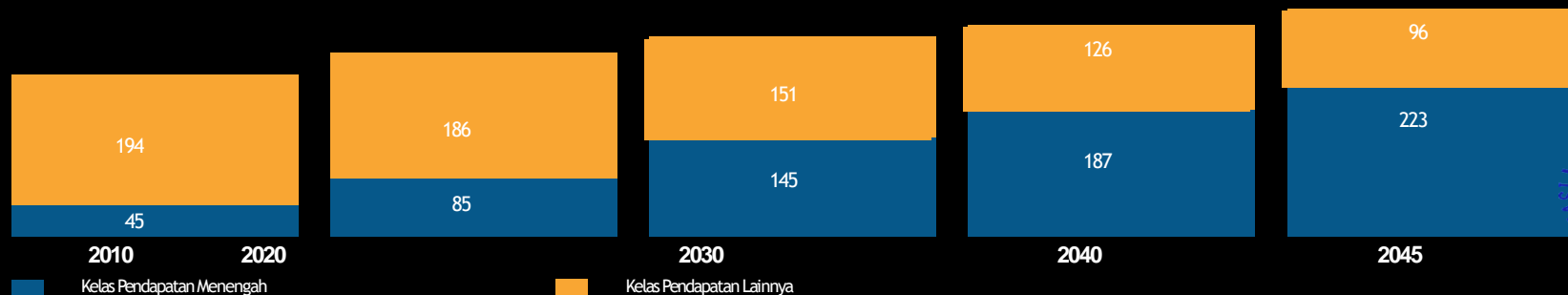
- Negara Industri MAJU

Skenario Pertumbuhan Ekonomi

PDB per Kapita (USD)

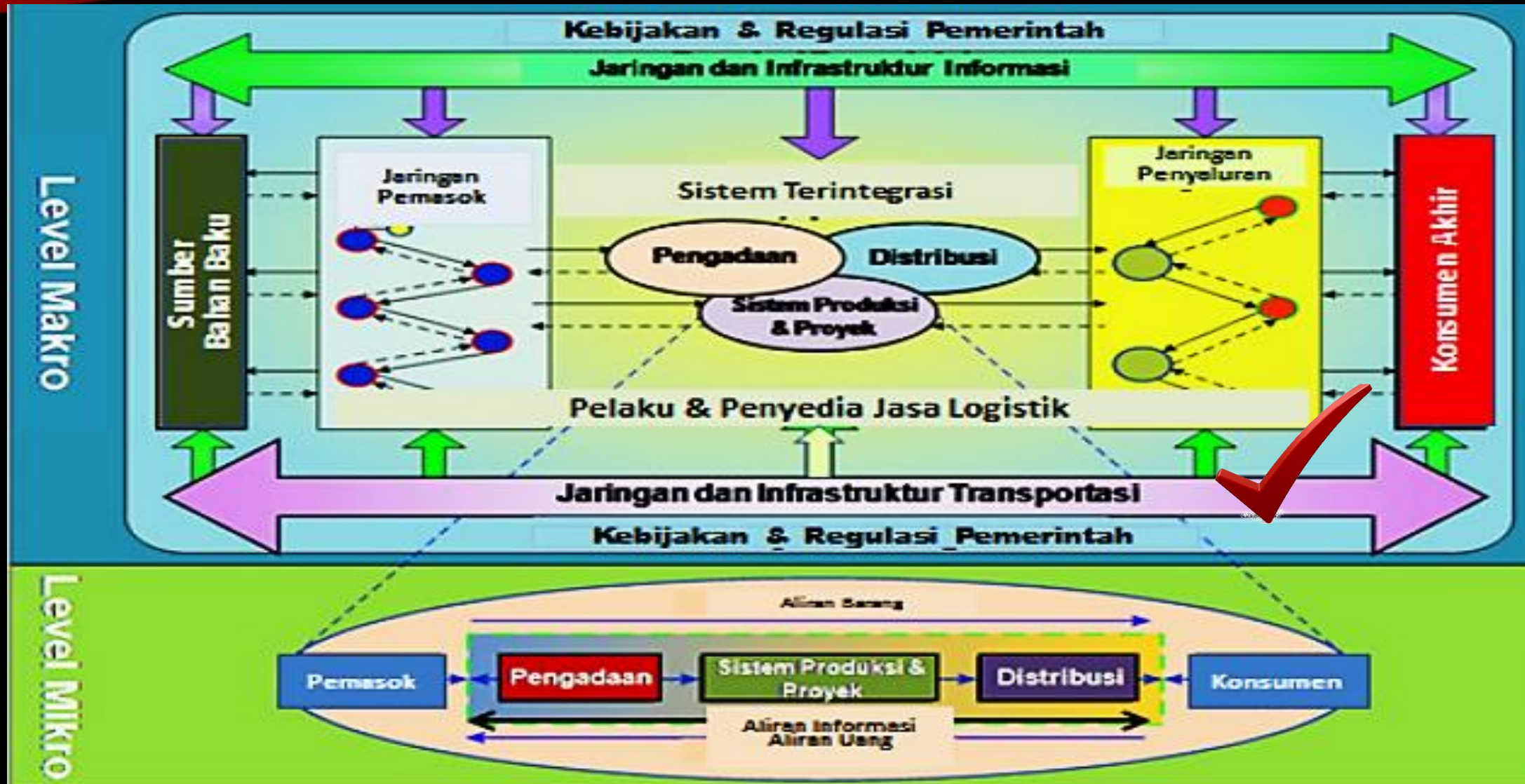


Kelas Pendapatan Menengah Indonesia (juta orang)



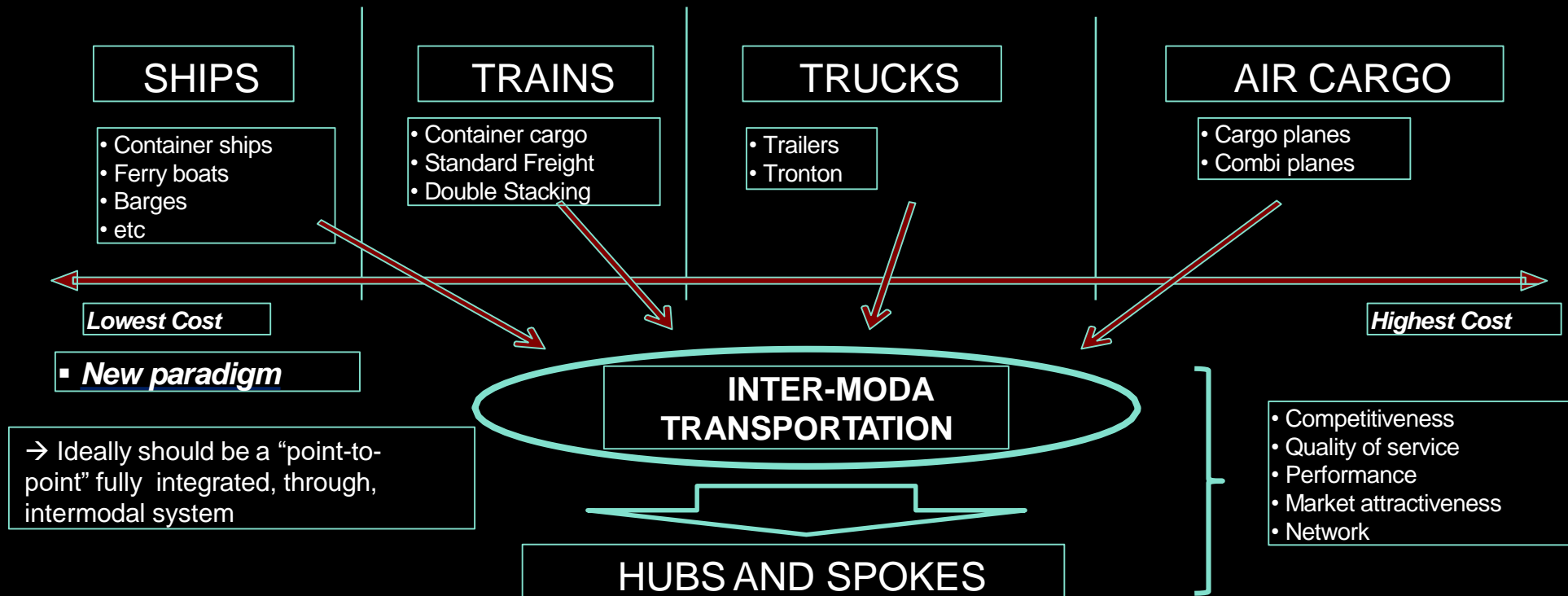
Helicopter View

Sistem Logistik Nasional Indonesia (Perpres no 26 tahun 2012)



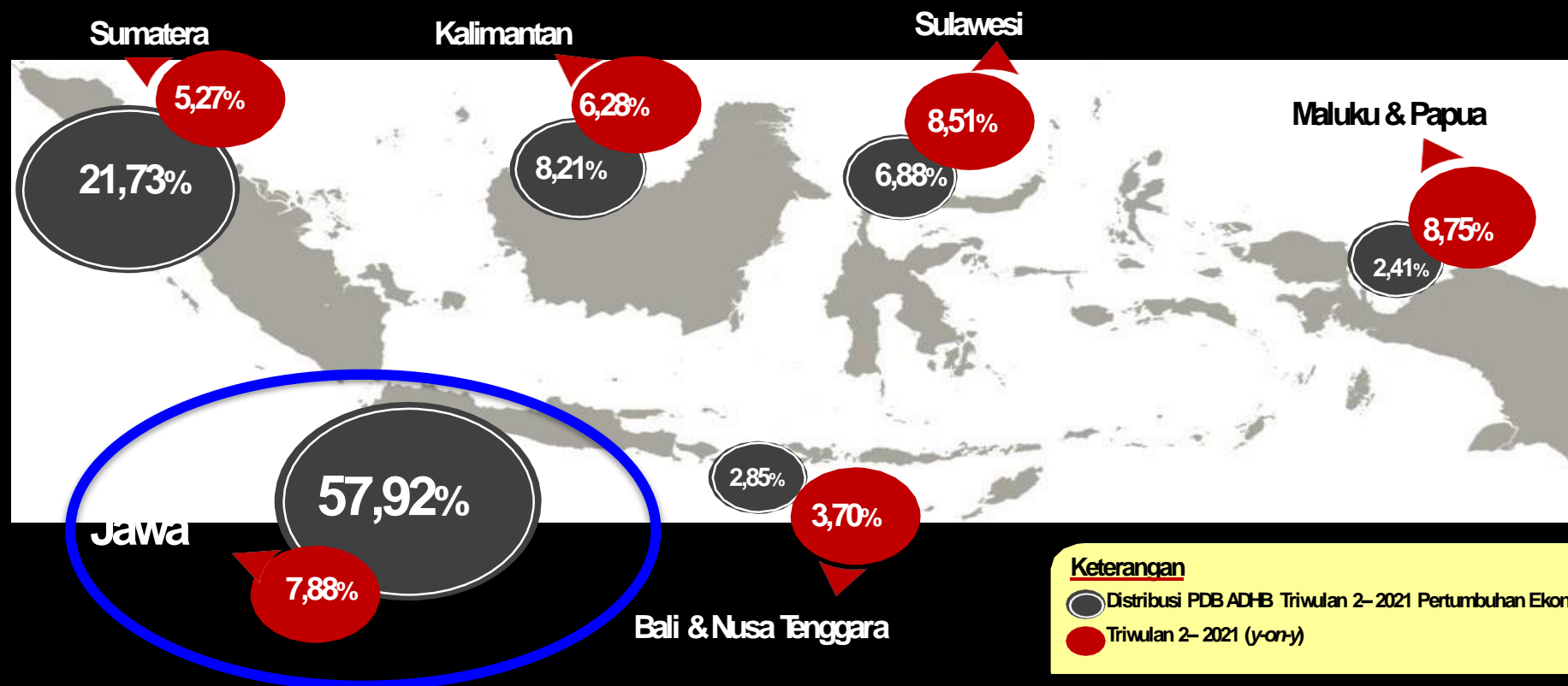
Logistics vs Transportation

- **Old paradigm: separated from each other and uniquely treated by regulations**



Sebaran Perekonomian Indonesia Secara Parsial

- Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 2–2021 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,92 persen.
- Kita belum berhasil menciptakan **Keadilian Logistik Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**



Rekomendasi ALI

- Setiap upaya untuk menginisiasi pembenahan sistem logistik nasional seyogyanya harus menempatkan perspektif Makro dan Mikro secara bersamaan, yang berbasis pada pendekatan *Supply Chain Management*
- *Transportasi* adalah salah satu tulang punggung (backbone) sistem logistik nasional, oleh karena itu upaya pembenahan sektor transportasi adalah sebuah keniscayaan
- *Sektor Transportasi*, terdiri atas transportasi laut, transportasi KA, transportasi darat, dan transportasi udara, yang masing-masing moda transportasi ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, dalam perspektif logistik, keempat moda ini harus dapat membangun sinergi dan integrasi antara satu dengan yang lain secara berkesinambungan
- *Rancangan UU tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* adalah salah satu bagian penting dari pembenahan sektor transportasi, sekaligus pembenahan sektor logistik secara keseluruhan
- *Secara substansi kami sudah membaca draf RUU ini, dan karena sudah melalui diskusi juga pada forum koordinasi antar asosiasi di Kadin, maka substansi inti akan disampaikan oleh masing-masing ketua Asosiasi yang hadir hari ini*
- Bagi ALI kami koncern bukan hanya cakupan pengaturan tetapi yang lebih utama adalah berjalannya *low enforcement* (penegakan hukum) di lapangan



Terima Kasih

"Keadilan Logistik Untuk Seluruh Rakyat Indonesia"